

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BACA ALQURAN DI TPA SURAU
AL-IKHLAS JORONG TIGO BALAI KENAGARIAN LUBUAK
BATINGKOK KABUPATEN 50 KOTA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



OLEH

SEPTIA ADINDA

NIM 17005037

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

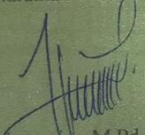
2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

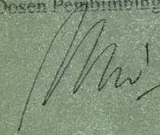
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BACA ALQURAN DI TPA SURAU AL-IKHLAS
JORONG TIGO BALAI KENAGARIAN LUBUAK BATINGKOK KABUPATEN SO
KOTA

Nama : Septia Adinda
NIM/BP : 17005037/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Mengetahui
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismanur, M.Pd
NIP. 197606232005012002

Padang, Juni 2022
Disetujui,
Dosen Pembimbing


Drs. Wistoni, M.Pd
NIP. 195910131987031003

HALAMAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul Skripsi : Pelaksanaan Pembelajaran Baca Alquran di TPA Surau Al-Ikhlas
Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota
Nama : Septia Adinda
NIM/TM : 17005037/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

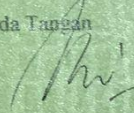
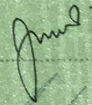
Padang, Juni 2022

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Wisroni, M.Pd
2. Penguji : Dr. Irmawita, M.Si
3. Penguji : Alim Harun Pamungkas, M.Pd

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Septia Adinda
NIM/TM : 17005037/2017
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Baca Alquran di TPA Surau Al-Ikhlas
Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2022
Saya yang menyatakan,



Septia Adinda
NIM. 17005037

ABSTRAK

Septia Adinda. 2017. Pelaksanaan Pembelajaran Baca Alquran di TPA Surau Al-Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan TPA Surau Al-Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota, santri di TPA Surau Al-Ikhlas senang dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh ustazah. Ustazah di TPA Surau Al-Ikhlas bersikap profesional dan tidak pilih kasih serta menghargai setiap kemampuan dari santri. Hal ini diduga karena pelaksanaan pembelajaran yang diselenggarakan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pelaksanaan pembelajaran tentang materi belajar, metode belajar, sumber belajar, lingkungan belajar dan evaluasi belajar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sasaran dalam penelitian ini adalah warga belajar Taman Pendidikan Alquran Surau Al-Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota. Populasi berjumlah 35 orang dan sampel yang diambil 70% yakni 24 orang dengan teknik penarikan sampel *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dengan alat pengumpulan data berupa daftar pertanyaan tertulis atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) materi belajar sudah sangat bagus, (2) metode belajar sudah bagus, (3) sumber belajar sudah bagus, (4) lingkungan belajar sudah sangat bagus dan (5) evaluasi belajar sudah sangat bagus pada pelaksanaan pembelajaran di Taman Pendidikan Alquran Surau Al-Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota. Disarankan dari hasil penelitian ini kepada ustazah agar mempertahankan pelaksanaan pembelajaran yang sudah sangat bagus dan masih bisa meningkatkan metode belajar dan sumber belajar secara optimal.

Kata Kunci: pelaksanaan pembelajaran

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Baca Alquran di TPA Surau Al-Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota”. Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke arah yang benar. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, dan bantuan dari beberapa pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung hingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi- tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Rusdinal, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas selaku, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
5. Bapak Drs. Wisroni M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan dan meluangkan waktunya

dengan penuh kesabaran dari awal pembuatan hingga terselesaikannya skripsi ini.

6. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
7. Ibu Dr. Irmawita. M.Si dan Bapak Alim Harun Pamungkas M.Pd selaku Dosen Penguji Skripsi.
8. Karyawan dan Karyawati Departemen Pendidikan Luar Sekolah.
9. Teristimewa untuk Orang tua, Uni dan Uda yang telah mendoakan dan menyemangati dalam setiap langkah dalam pencapaian ini.
10. Kepada teman-teman PLS angkatan 17, yang telah memberikan jawaban atas setiap pertanyaan, kritik, dan saran dikala terdapat kekurangan dan memberikan semangat dalam proses membuat skripsi ini.
11. Kepada seluruh pihak yang sudah membantu yang mana tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT membalas segala bantuan dengan karunia-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivasi untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2022
Penulis,

Septia Adinda

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Pertanyaan Peneliti	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Pustaka	13
1. Pendidikan Luar Sekolah	13
2. Taman Pendidikan Alquran	16
3. Manajemen Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Luar Sekolah	19
4. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di Taman Pendidikan Alquran Surau Al- Ikhlas di Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota	21

5.	Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran dengan Keberhasilan Santri di Taman Pendidikan Al- Quran Surau Al- Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota.....	26
B.	Penelitian yang Relevan.....	32
C.	Kerangka Berfikir	35
BAB III METODE PENELITIAN.....		
A.	Jenis penelitian.....	37
B.	Populasi dan Sampel	37
C.	Jenis dan sumber data.....	38
D.	Teknik dan Alat Pengumpulan Data	39
E.	Prosedur Penelitian	39
F.	Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian	43
B.	Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		
A.	Kesimpulan	67
B.	Saran	68
LAMPIRAN.....		72

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Data Prestasi Taman Pendidikan Alquran Surau Al- Ikhlas 2020-2021	5
Tabel 2.	Populasi Penelitian.....	38
Tabel 3.	Sampel Penelitian	38
Tabel 4.	Indeks Reliabel	41
Tabel 5.	Gambaran tentang Materi Belajar di Taman Pendidikan Alquran Surau Al- Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota	44
Tabel 6.	Gambaran tentang Metode Belajar di Taman Pendidikan Alquran Surau Al- Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota	47
Tabel 7.	Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Alquran tentang Sumber Belajar di Taman Pendidikan Alquran Surau Al- Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota.....	50
Tabel 8.	Gambaran tentang Lingkungan Belajar di Taman Pendidikan Alquran Surau Al- Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota.....	52
Tabel 9.	Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Alquran tentang Evaluasi Belajar di Taman Pendidikan Alquran Surau Al- Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Berfikir	36
Gambar 2.	Histogram Gambaran tentang Materi Belajar di Taman Pendidikan Alquran Surau Al- Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota.....	45
Gambar 3.	Histogram Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Alquran tentang Metode Belajar di Taman Pendidikan Alquran Surau Al- Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota	48
Gambar 4.	Histogram Pelaksanaan Pembelajaran Alquran tentang Sumber Belajar di Taman Pendidikan Alquran Surau Al- Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota.....	51
Gambar 5.	Histogram Gambaran tentangLingkungan Belajar di Taman Pendidikan Alquran Surau Al- Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota.....	53
Gambar 6.	Histogram Gambaran Pelaksanaan Pembelajaran Alquran tentang Evaluasi Belajar di Taman Pendidikan Alquran Surau Al- Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	72
Lampiran 2.	Angket Penelitian	73
Lampiran 3.	Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen.....	77
Lampiran 4.	Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	78
Lampiran 5.	Rekapitulasi Data Hasil Penelitian.....	81
Lampiran 6.	Validitas dan Reliabilitas	82
Lampiran 7.	Hasil Frekuensi	85
Lampiran 8.	Harga Kritik r Tabel.....	92
Lampiran 9.	Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas.....	93
Lampiran 10.	Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kabupaten 50 Kota	94
Lampiran 11.	Surat Balasan Penelitian dari TPA Surau Al-Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota.....	95
Lampiran 12.	Dokumentasi	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan ialah usaha yang terencana guna membentuk potensi serta kemampuan supaya berguna bagi kehidupannya selaku individu, masyarakat ataupun warga negara. Pendidikan juga berarti sebagai pewarisan kebudayaan dari leluhur kepada generasinya supaya hidup bermasyarakat punya nilai-nilai budaya yang akan di lestarikan dari generasi ke generasi guna identitas masyarakat tersebut bisa dijaga.

Pendidikan ialah keperluan manusia sepanjang hidupnya serta selalu berganti lantaran penyesuaian dengan perkembangan zaman, teknologi, serta budaya bermasyarakat, dari waktu ke waktu pendidikan mengalami kemajuan yang begitu pesat. Begitupun pendidikan yang punya peran penting, maka terjadinya perubahan di tengah masyarakat ialah dampak kemajuan dunia pendidikan (Martinis Yamin, 2007).

Memberikan pendidikan ialah proses pendidikan serta pembekalan kepada individu sejak dini agar menjadi manusia yang taat serta patuh dan memiliki karakter yang baik serta punya akhlak yang takut kepada tuhan yang maha esa. (“Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2003) menegaskan pendidikan nasional bisa dipahami pendidikan nasional punya fungsi yakni dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa mengembangkan kompetensi, pembentukan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, punya tujuan guna mengembangkan potensi santri supaya jadi seseorang yang beriman

serta bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat, cakap, kreatif, mandiri, serta jadi warga negara yang demokratis juga punya tanggung jawab. Sebab demikian, para orang tua harus memperhatikan pendidikan agama pada anaknya, karena perkembangan anak dimulai dari mereka kecil di sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Pendidikan terdiri dari pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Dalam pendidikan luar sekolah terdapat pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat diselenggarakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan nonformal mencakup kelompok belajar, lembaga kursus dan pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat, TPA (Taman Pendidikan Alquran), majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 bisa dipahami bahwasanya satuan pendidikan nonformal salah satunya yakni kelompok belajar pendidikan keagamaan yang disebut Taman Pendidikan Alquran.

TPA adalah salah satu wadah satuan pendidikan nonformal yang memiliki program terstruktur dimana TPA berada langsung dibawah naungan surau, dengan tujuan tempat untuk pendidikan bagi warga belajar yang ingin menambah ilmu pengetahuan tentang keagamaan serta mengajarkan mengenai bagaimana mengenal alquran dengan baik dan benar. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 1 dan 2 berbunyi pendidikan al-quran bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan kandungan alquran, selanjutnya pendidikan

alquran terdiri dari taman kanak-kanak alquran, taman pendidikan alquran (TPQ), Ta'limul Quran lil Aulad (TKA). Taman Pendidikan Al- Quran atau disingkat TPA ialah lembaga pendidikan serta pengajaran Alquran bagi santri usia SD (7-12 tahun) (Human, 1995). Menurut Mansur (2009) TPA adalah pendidikan untuk baca dan menulis alquran dikalangan santri-santri. Perihal ini TPA termasuk lembaga pendidikan non formal yang keberadaannya masih tetap diperlukan oleh orang tua serta santri dengan memberi arahan tentang hidup beragama serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari melalui program pembelajaran di TPA.

Taman Pendidikan Alquran biasanya memiliki ruang belajar dan sarana serta prasarana nya lengkap seperti bangunan berbentuk rumah, atau pondok, tetapi berbeda dengan TPA di Surau Al-Ikhlas yang sederhana yang merupakan salah satu taman pendidikan Alquran yang menyelenggarakan pembelajaran baca tulis Alquran di Surau Al-Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota. Taman Pendidikan Alquran ini menyelenggarakan tingkat Iqra dan tingkat Alquran. Jumlah santrinya 20 orang untuk tingkat Iqra dan 15 orang untuk tingkat Alquran. Kegiatan belajar tersebut dilaksanakan setelah zhuhur sampai ashar baik tingkat Iqra maupun tingkat Alquran. Dari pertama berdirinya Taman Pendidikan Alquran di Surau Al- Ikhlas sampai sekarang para santrinya tidak pernah putus, artinya kegiatan pelaksanaan pembelajaran Alquran tetap berjalan. Santri di TPA surau al-Ikhlas mengalami peningkatan jumlah santri tiap tahunnya karna ada dukungan orang tua yang mempercayakan santrinya untuk belajar mengaji.

Gambaran perkembangan santri sejak 2017 sampai 2021 adalah, pada tahun 2017 cuman 15 santri, tahun 2018 meningkat 18 santri, tahun 2019 meningkat menjadi 23 santri, tahun 2020 meningkat menjadi 27 santri, dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 35 santri (*Sumber: Arsip TPA surau al-ikhlas*).

TPA Surau Al-Ikhlas termasuk sederhana jika dibandingkan dengan TPA yang berada di Jorong Tigo balai, jika TPA pada umumnya memiliki sarana dan prasarana yang lengkap, pada TPA surau Al-Ikhlas kegiatan pembelajarannya dilaksanakan di Surau dengan tambahan meja, lemari yang berisi alquran dan iqra. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di TPA ini bertujuan membantu santri dalam mengembangkan bakat serta mendidik agar menjadi pribadi yang percaya diri.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dari tanggal 23 juni 2021 sampai 17 juli 2021 diperoleh data bahwa warga belajar merasa senang mengikuti pembelajaran di surau karna Ustazahnya memiliki cara mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Dalam mengajar Ustazah tidak pilih kasih dan berlaku profesional pada setiap santri. Ustazah menguasai materi dan sangat menghargai setiap kemampuan yang dimiliki oleh setiap santri namun tetap tegas supaya mereka disiplin dalam belajar, selanjutnya terlihat keaktifan santri menjadi tolak ukur dari mutu pembelajaran disebut berhasil jika seluruhnya ataupun setidaknya sebagian besar (70%) santri ikut serta secara aktif fisik, mental ataupun sosialnya dalam proses pembelajaran, keaktifan yang dimaksud yakni :

1. Santri yang aktif memperhatikan dan mendengarkan penjelasan Ustazah adalah sebanyak 75% (26 orang).
2. Santri mengajukan pertanyaan adalah sebanyak 70%

(24 orang). 3. Menjawab pertanyaan Ustazah adalah sebanyak 80% (28 orang). 4. santri yang disiplin datang tepat waktu sebanyak 76% (25 orang). 5. Hafal ayat-ayat pendek alquran adalah sebanyak 86% (30 orang).

Adapun data prestasi yang diperoleh di TPA Surau Al-Ikhlas, bisa diperhatikan pada table berikut:

Tabel 1. Data Prestasi Taman Pendidikan Alquran Surau Al- Ikhlas 2020-2021

No	Jenis lomba	Juara	Tingkat	Bukti
1.	MTQ	I Harapan I	Nagari Kecamatan	Piala, sertifikat Sertifikat
2.	Pidato	I II III	Nagari Nagari Kecamatan	Piala, sertifikat Sertifikat Sertifikat
3.	Lomba azan	III	Nagari	Seritifikat
4.	Rebana	I III Harapan 1	Nagari Kecamatan Kabupaten	Piala, sertifikat Sertifikat Sertiffikat
5.	Cerdas cermat	I II	Nagari	Piala

Sumber: Arsip TPA surau al-ikhlas

Dari Tabel 1. data prestasi yang diperoleh Taman Pendidikan Alquran Surau Al- Ikhlas bagus jika di bandingkan dengan Taman Pendidikan Alquran lain yang ada di Kenagarian Lubuak Batingkok, Taman Pendidikan Alquran Surau Al-Ikhlas santrinya berprestasi yang mendapatkan penghargaan dari setiap bidang yang dilombakan.

Dari hasil yang diperoleh santri di TPA Surau Al-Ikhlas dikatakan berhasil, meskipun tidak bisa dibuktikan secara fisik tetapi bisa dilihat dari tingkah laku dari santri di TPA. Hal tersebut dilihat dari santri yang hafal ayat-ayat pendek, lancar berpidato, ikut serta dalam lomba MTQ, cerdas cermat, lomba azan, rebana dan selalu mendapatkan prestasi tiap tahun yang diselenggarakan baik tingkat kenagarian maupun kecamatan.

Dari fenomena diatas penulis ingin mengungkapkan “Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Baca Alquran di TPA Surau Al-Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Didasarkan latar belakang dan fenomena di atas faktor-faktor yang memberi pengaruh pada keberhasilan santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an dapat diidentifikasi yakni:

1. Tingginya minat santri untuk belajar di TPA Surau Al-Ikhlas
2. Adanya dorongan dan motivasi dari orang tua kepada santri untuk selalu mengikuti pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Taman Pendidikan Alquran di Surau Al-Ikhlas.
3. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di TPA Surau Al-Ikhlas dilaksanakan dengan baik.
4. Adanya kesungguhan santri dalam belajar keagamaan yang membuat mereka selalu aktif dan bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Didasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini membatasi pada Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran yang dilaksanakan di Taman Pendidikan Al-Quran Surau Al- Ikhlas

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini rumusan masalah ini ialah Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Alquran di Taman Pendidikan Alquran Surau Al- Ikhlas Jorong Tigo Balai Kenagarian Lubuak Batingkok Kabupaten 50 Kota?

E. Tujuan Penelitian

Berikut tujuan pada penelitian ini:

1. Menggambarkan pelaksanaan pembelajaran tentang materi belajar di Taman Pendidikan Alquran Surau Al- Ikhlas
2. Menggambarkan pelaksanaan pembelajaran tentang metode belajar di Taman Pendidikan Alquran Surau Al- Ikhlas
3. Menggambarkan pelaksanaan pembelajaran tentang sumber belajar di Taman Pendidikan Alquran Surau Al- Ikhlas
4. Menggambarkan pelaksanaan pembelajaran tentang lingkungan belajar di Taman Pendidikan Alquran Surau Al- Ikhlas
5. Menggambarkan pelaksanaan pembelajaran tentang evaluasi belajar di Taman Pendidikan Alquran Surau Al-Ikhlas

F. Pertanyaan Penelitian

Untuk mengarahkan penelitian ini maka penulis merumuskan pertanyaan penelitian bagaimana gambaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran Alquran yaitu meliputi:

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran tentang materi belajar di taman pendidikan alquran di Surau Al- Ikhlas?
2. Bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran tentang metode belajar di taman pendidikan alquran di Surau Al- Ikhlas?
3. Bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran tentang sumber belajar di taman pendidikan alquran di Surau Al- Ikhlas?

4. Bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran tentang lingkungan belajar di taman pendidikan alquran di Surau Al- Ikhlas?
5. Bagaimana gambaran pelaksanaan pembelajaran tentang evaluasi belajar di taman pendidikan alquran di Surau Al-Ikhlas?

G. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kasanah pendidikan luar sekolah tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran di taman pendidikan alquran, mata kuliah profesi pendidikan luar sekolah dan komperatif kegiatan belajar masyarakat.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi ustazd/Ustazah, masukan dalam rangka proses pembelajaran baca alquran di TPA.
 - b. Bagi pengelola, masukan dalam rangka menciptakan situasi kondisi tpa agar ustazd/Ustazah melaksanakan pembelajaran dengan baik.

H. Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan penafsiran maka diperlukan definisi operasional terkait pelaksanaan pembelajaran.

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pendidikan kepada peserta didik atau warga belajar agar tercapainya suatu hasil belajar. menurut Syaiful Bahri Djamarah (2018) berpendapat pelaksanaan pembelajaran adalah suatu upaya untuk menggerakkan

anggota kelompok yang terlibat dalam suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada santri untuk memberi pengetahuan tentang ilmu keagamaan dan baca tulis alquran serta dapat mengamalkannya.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan seluruh upaya bersama guru dengan santri guna berbagi serta mengolah informasi, dengan mengharapkan pengetahuan yang didapatkan bermanfaat guna diri santri serta menjadi landasan belajar yang berkesinambungan.

Menurut Syaiful Bahri dan Azwan Zain dalam (Fitria, 2013) mengemukakan komponen pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan belajar mencakup tujuan, bahan ajar, aktivitas pembelajaran, peralatan, metode, sumber belajar, lingkungan serta pengevaluasian.

Pelaksanaan pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini yakni upaya-upaya yang dilaksanakan oleh pendidik TPA Surau Al-Ikhlas dalam meningkatkan pengajaran terhadap santri guna tercapainya hasil belajar yang baik, dengan komponen yakni materi belajar, metode belajar, sumber belajar, lingkungan belajar serta evaluasi belajar.

a. Materi Belajar

Materi belajar merupakan bahan ajar untuk membantu ustazah dalam kegiatan di kelas. Menurut Noviarni (2014) materi belajar merupakan seluruh hal yang dapat dipakai guna menolong guru dalam pelaksanaan aktivitas belajar serta pembelajaran. Materi belajar tidak hanya sekedar buku pegangan, tetapi bahan yang bisa dipakai dalam proses pembelajaran dengan tujuan memberikan fasilitas pada santri mamahami materi dengan menyadarinya ke bahasa yang mudah

dipahami santri. Sejalan dengan pendapat Aliasar (2006) mengemukakan materi belajar yang akan disuguhkan hendaknya selaras dengan keperluan santri, bermanfaat, dan menarik guna dipelajari.

Pada penelitian ini materi belajar yang dimaksud adalah seluruh bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan santri berupa materi yang menarik dan mudah dipahami saat disampaikan oleh Ustazah dan materi tersebut bisa di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Metode Belajar

Menurut Sanjaya dalam (Hamalik 2019) metode belajar ialah cara yang dipakai guna menerapkan rencana yang telah dibentuk dalam aktivitas nyata supaya tercapainya tujuan secara maksimal. Metode belajar adalah upaya yang dilakukan oleh ustazah dalam menyampaikan materi. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2018) menyampaikan bahwasannya pemakaian metode belajar yang bervariasi bisa menggairahkan belajar santri, pada sebuah keadaan seorang anak bisa merasa bosan dengan sebuah metode, maka diperlukan guru yang dapat mengalihkan keadaan dengan memakai metode lain sehingga kebosanan bisa terobati serta keadaan pembelajaran jauh dari kelesuan. Dalam penelitian ini, indikator materi yang akan diteliti mencakup penggunaan metode bervariasi dan menarik perhatian serta sinkron antara metode dengan materi.

c. Sumber Belajar

Hasibuan (2019) berpendapat sumber belajar merupakan seseorang yang memiliki kelebihan baik dibidang pemahaman, kecakapan, penampilan, kompetensi, pandangan serta melalui proses pembelajaran, seseorang tersebut

dapat mentransfer apa yang mereka miliki ke santri. Sumber belajar adalah semua hal yang dapat dimanfaatkan untuk memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Sumber belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini yakni penguasaan bahan ajar oleh Ustazah dan kepekaan ustazah dalam pembelajaran. Segala sumber berbentuk data (informasi) yang bisa menjadi bahan dalam proses pembelajaran dimanfaatkan Ustazah dalam mengoptimalkan pembelajaran.

d. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar merupakan tempat terjadinya proses pembelajaran yang sangat perlu di jaga oleh seluruh anggota agar terciptanya lingkungan yang menyenangkan dan tidak membosankan. Giovando et al., (2018) dalam pelaksanaan pembelajaran di TPA memerlukan lingkungan belajar yang kondusif agar setiap materi yang diberikan oleh pendidik dapat terserap dengan baik tanpa adanya gangguan yang berarti yang dapat menyebabkan terganggunya proses pembelajaran. (Kusumo, 2016) menegaskan agar anak dapat belajar lebih baik ruangan belajar mesti bersih, tidak ada bau-bauan yang mengganggu konsentrasi pikiran, ruangan cukup terang tidak gelap yang bisa mengganggu mata, cukup sarana yang dibutuhkan guna belajar. (Fakhrurrazi & Herlina, 2000) berpendapat ruangan belajar yang bersih dan rapi serta penataan ruangan yang mendukung suasana belajar yang menyenangkan.

Dalam penelitian ini yang dimaksudkan lingkungan belajar ialah lingkungan belajar yang kondusif dalam proses pembelajaran, berperan dalam menata dan merapikan ruang belajar, menjaga situasi yang nyaman dalam belajar, terjalinnya

kerjasama saat pembelajaran berlangsung dan dapat menemukan hal baru yang positif yang dapat membuat santri belajar,.

e. Evaluasi belajar

Komponen pembelajaran yang terakhir yaitu evaluasi belajar. Evaluasi harus dilakukan pendidik untuk mengetahui tercapai atau tidaknya dalam mengikuti proses pembelajaran. Evaluasi ialah proses kegiatan guna diketahui apakah sebuah program yang telah ditentukan sebelumnya berhasil dengan baik ataupun tidak.

Evaluasi pembelajaran adalah aktivitas memberikan pertimbangan, harga ataupun nilai didasarkan suatu kriteria. Pendapat tersebut dipertegas oleh (Idrus, 2019) evaluasi belajar adalah alat/indikator yang berguna menilai berbagai hal dalam pelaksanaan suatu proses pembelajaran yang terdiri dari menilai proses pembelajaran, menilai hasil belajar secara utuh sehingga dapat mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, indikator evaluasi belajar yang dilaksanakan di TPA surau al-ikhlas mencakup evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar.